

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang potensial disektor pertanian. Perkembangan subsektor peternakan merupakan sumber kekuatan ekonomi baru di Indonesia, karena pengembangan subsektor peternakan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dan memenuhi kebutuhan protein sumber hewani. Kebutuhan pangan yang terus meningkat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi telur sebagai salah satu bahan pangan sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan sempurna.

Kebutuhan telur akan tetap terpenuhi apabila produsen terus berproduksi dan bertahan ditengah persaingan usaha. Usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tidak hanya dengan memperbanyak jumlah ternak yang dipelihara tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi akan meningkat dan perusahaan akan mendapat penerimaan dan pendapatan yang sesuai. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh menyatakan keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Usahapeternakan ayam petelur sebagai penghasil telur perlu terus dikembangkan. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur selain merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pangan hewani, juga dapat memperluas lapangan pekerjaan masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pengembangan

tersebut perlu diimbangi dengan pemilihan bibit unggul, pemanfaatan kandang yang sesuai, penentuan lokasi yang tepat, pencegahan penyakit, pemanenan yang tepat dan benar serta penanganan pasca panen dan pemasaran yang baik. Langkah pengembangan harus terus diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen serta menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Abidin, 2004). Hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak, dan obat-obatan yang masih memproduksi. Artinya, prospek pengembangannya masih terbuka.

Peternakan ayam petelur diharapkan juga mempunyai laba atau keuntungan yang maksimal, keuntungan atau laba ini dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas sehingga nantinya pemilik usaha peternakan akan tahu seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha yang telah dijalankan. Profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan memiliki keuntungan atau sebaliknya mengalami kerugian.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas pada peternakan Unggas CV. Indah Mustika. Selain itu, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang meliputi biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur dan jumlah ternak

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka evaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang meliputi biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur dan jumlah ternak. Selain itu, sebagai bahan informasi mengenai biaya dan profitabilitas usaha peternakan ayam petelur, yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan usaha dimasa yang akan datang. Bagi peneliti serta pihak lain dapat memberi tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh tingkat profitabilitas, serta dapat dijadikan sebagai sarana dalam penerapan dan pengembangan berbagai teori yang pernah diterima.